

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dengan menggunakan kata-kata dan bahasa secara alamiah. Dimana pendekatan penelitian ini tidak menggunakan angka-angka. Data yang di peroleh diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu para pemilik pengusaha perahu Pinisi dan terkhusus para pengrajin perahu Pinisi

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan sumber data yang diperoleh yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian di lakukan selama 1 sampai 2 bulan yaitu Bulan November sampai Januari 2023.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian bertempat di Pantai Mandala Ria Desa Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Dengan tujuan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana Strategi Pengembangan ekonomi kreatif di tempat penelitian tersebut.

### **33 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Dimana data dapat diperoleh melalui wawancara dengan para pengrajin perahu Pinisi. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai judul penulis tentang Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pengrajin Perahu Pinisi Pantai Mandala Ria Desa Ara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan

#### **3.3.2 Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data yakni menggunakan Data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau tanpa melalui perantara orang lain. Dalam hal ini data yang berkaitan langsung dari penelitian yaitu usaha pembuatan perahu Pinisi. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada para pengrajin perahu Pinisi dan serta wawancara dengan pemilik usaha pembuatan perahu Pinisi yang merupakan objek dari penelitian untuk menggali data informasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber lain. Seperti buku, Jurnal dan artikel penelitian.

### **34 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan itu. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekam. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung maupun tidak langsung di Pantai Mandala Ria Desa Ara untuk memperoleh gambaran kegiatan para pengrajin perahu Pinisi

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber untuk diwawancarai, tetapi dapat juga dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah para pengrajin perahu Pinisi dan para pemilik usaha pembuat perahu Pinisi

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

Dokumentasi berupa data tertulis dan publikasi di Pantai Mandala Ria Desa Ara berupa gambaran situasi gambaran usaha pembuatan perahu Pinisi sebagai data tambahan dari penelitian nanti

### **35 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Nurkholiq, 2019)

Analisis data adalah proses penghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Sebagian besar hasil analisis penelitian kualitatif berupa buku-buku, makalah, bahan presentasi atau rencana bertindak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data yaitu menyusun data yang akan diperoleh dilapangan dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara

#### b. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Sedangkan verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif. (Rezka, 2020).

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan triangulasi. (Augina, 2020)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan member check Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasmikan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda- beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari atau waktu lainnya pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya